

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Ibu Tunggal:

1. Data Narasumber : Nama, Umur, Pekerjaan, Alamat.
2. Penulis : Selama menikah ibu dikaruniai berapa anak?
3. Penulis : Pasca perceraian, siapa yang bertanggung jawab atas nafkah anak?
4. Penulis : Apakah ayah masih memberi nafkah kepada anak?
5. Penulis : Bagaimana ibu mengatur kebutuhan ekonomi keluarga pasca perceraian?
6. Penulis : Bagaimana peran ibu dalam mendidik dan membimbing anak?
7. Penulis ; Bagaimana peran ibu dalam urusan perwalian anak?
8. Penulis : Pasca perceraian, siapa yang memegang hak asuh anak?
9. Penulis : Bagaimana peran ibu dalam pengasuhan anak?
10. Penulis : Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam menjalankan peran sebagai pemimpin rumah tangga?
11. Penulis : Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan tersebut?
12. Penulis : Apakah ada dukungan dari keluarga atau lingkungan sekitar?

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan Ibu Aliya

Nama : Ibu Aliya

Umur : 38

Pekerjaan : Asisten Rumah Tangga

Alamat : Jl. Jeruk, RT 03/RW 05, Desa Wiyorowetan, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang

Penulis : Selama menikah ibu dikaruniai berapa anak?

Informan : Empat mbak, tiga laki-laki, satu perempuan

Penulis : Pasca pernikahan, siapa yang bertanggung jawab atas nafkah anak?

Informan : Aku mbak. Tapi ayahe kadang-kadang masih ngasih uang anaknya ya walaupun ngga nentu, tapi menurutku itu sudah sedikit membantu

Penulis : Apakah ayah masih memberi nafkah anak?

Informan : Masih si, cuma ngga nentu mbak. Kadang bulan ini ngasih terus bulan depan ngga

Penulis : Bagaimana ibu mengatur kebutuhan ekonomi keluarga pasca perceraian?

Informan : Kalau masalah ekonomi aku lebih berhemat mbak, apalagi dengan kerjaanku sebagai asisten rumah tangga harus menafkahi empat anak itu cukup berat sebenarnya, beruntung mantan suami masih kadang-kadang membantu, terus anakku yang pertama juga sudah bekerja jadi aku sedikit kebantu.

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam mendidik dan membimbing anak?

Informan : Dalam hal mendidik aku lebih tegas si mbak, karna anak keduaku setelah orang tuanya pisah jadi susah dinasehatin, membangkang

juga. Aku takutnya terjerumus kepergaulan yang salah. Jadi lebih baik dia tak pondokin biar jadi anak yang lebih baik lagi.

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam perwalian anak?

Penulis : Pasca perceraian. Siapa yang memegang hak asuh anak?

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam pengasuhan anak?

Informan : Kalau masalah sekolah itu urusan aku mbak, kaya ambil rapot, rapat-rapat. Tapi kalau pas ngga ada waktu, ayahnya mau menggantikan si.

Penulis : Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam menjalankan peran sebagai pemimpin rumah tangga?

Informan : Jujur tantangan terberatku ekonomi si mbak, karna anakku kan empat sedangkan aku cuma jadi asisten rumah tangga. Sebenarnya itu kurang mencukupi kalau ngga dibantu sama ayahnya. Ya walaupun anakku udah kerja tapi kalau mau minta anakku kan ngga enak ya mbak, biar buat pegangan dia aja.

Penulis : Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan tersebut?

Informan : Biasanya si aku minjem duit dulu ke bos aku, kalau ngga yak e ibu aku. Tapi itu kalau kepepet banget

Penulis : Apakah ada dukungan dari keluarga atau lingkungan?

Informan : Orang tua ku sangat mendukung si mbak, beliau juga mau ikut ngasih jatah bulanan buat anakku yang di pondok. Terus anakku yang terakhir kan masih kecil juga ya, jadi kalau kerja aku titipin ke orang tuaku

2. Informan Ibu Romza

Nama : Ibu Romza

Umur : 39

Pekerjaan : Karyawan Garmen

Alamat : Jl. Raya Desa Wiyorowetan, Ds. Wiyorowetan, kecamatan ulujami, kabupaten Kabupaten pekalongan

Penulis : Selama menikah ibu dikaruniai berapa anak?

Informan : Dua anak mbak

Penulis : Pasca perceraian, siapa yang bertanggung jawab atas nafkah anak?

Informan : Sepenuhnya aku sendiri mbak

Penulis : Apakah ayah masih memberi nafkah kepada anak?

Informan : Boro-boro mau ngasih nafkah mbak, ngasih kabar juga ngga pernah. Dari sebelum berpisah juga udah hilang kabar mbak

Penulis : Bagaimana ibu mengatur kebutuhan ekonomi keluarga pasca perceraian?

Informan : Kerja apapun aku lakuin mbak, demi anakku bisa terpenuhi semua keinginannya. Aku pengen anakku setara dengan teman-temannya yang masih punya ayah

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam mendidik dan membimbing anak?

Informan : Karna aku jarang dirumah ya mbak, jadi aku kurang bisa kebersamai anakku, aku harus mikir gimana caranya anak tetap mendapatkan didikan walaupun akunya ngga dirumah. Jadi anak tak daftarin ngaji sama les biar tetap terdidik

Penulis : Bagaimana ibu mengambil keputusan penting dalam keluarga?

Informan : Kalau mengambil keputusan penting apapun aku sendiri si mbak, paling nanti minta pendapat sama orang tuaku

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam urusan perwalian anak?

Informan : Kalo urusan jadi wali murid, biasanya ankkku tak titipin ke kakakku mbak. Ambil rapat, kumpulan wali murid itu biasanya kakakku yang berangkat. Soalnya aku kerja dari pagi plang sore, itupun liburnya uma hari minggu doang

Penulis : Pasca perceraian, siapa yang memegang hak asuh anak?

Informan : Aku mbak, karna ayahnya kan udah ngga mau bertanggung jawab ya

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam pengasuhan anak?

Informan : Biasanya kalau sebelum berangkat sekolah itu duah aku siapin semuanya, soalnya aku berangkat kerja sebelum anakku berangkat

sekolah, jadi kaya seragam, bekal itu harus aku siapin dulu. Walaupun aku bekerja anak harus tetap keurusan mbak

Penulis : Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam menjalankan peran sebagai pemimpin rumah tangga?

Informan : Omongan dari tetangga si mbak, sering banget dapet omongan dari tetangga

Penulis : Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan tersebut?

Informan : Aku biasanya cuek aja terserah mereka mau ngomong apa yang penting aku ngga seperti yang mereka katakan

Penulis : Apakah ada dukungan dari keluarga atau lingkungan sekitar?

Informan : Ada mbak, keluargaku sangat mendukung, contohnya tadi kakakku mau dititipin anakku kalau aku lagi kerja, dan beliau tidak pernah mengeluh

3. Informan Ibu Dia

Nama : Ibu Dia

Umur : 31

Pekerjaan : Buruh Cuci Gosok

Alamat : Jl. Jeruk, RT 03/ RW 05, Desa Wiyorowetan, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang

Penulis : Selama menikah ibu dikaruniai berapa anak?

Informan : Satu tok mbak

Penulis : Pasca perceraian, siapa yang bertanggung jawab atas nafkah anak?

Informan : Aku mbak, tapi ayahe kadang masih transfer

Penulis : Apakah ayah masih memberi nafkah kepada anak?

Informan : Iya tapi ngga nentu juga si, karna ayahnya kerja di laut jadi jarang menepi

Penulis : Bagaimana ibu mengatur kebutuhan ekonomi keluarga pasca perceraian?

Informan : Karna anakku masih satu jadi masalah ekonomi aku nggabegitu yang ketat banget mbak ngaturnya, tapi tetap bisa menabung buat masa depan anak

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam mendidik dan membimbing anak?

Informan : Aku lebih ke agamaan si mbak, sering tak ajarin sholat tak suruh ngaji. Sekarang anaknya selalu pergi ke musholah tanpa disuruh, trs sekalian ngaji disana kalo abis sholat jama'ah

Penulis : Bagaimana ibu mengambil keputusan penting dalam keluarga?

Informan : Biasanya aku diskusikan sama orang tuaku mbak

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam urusan perwalian anak?

Informan : Masalah itu si aku sendiri yang mengurus pendidikan anak. Misal anak mau daftar sekolah ya aku yang daftarin

Penulis : Pasca perceraian, siapa yang memegang hak asuh anak?

Informan : Aku mbak, tapi aku masih takut soalnya ayahnya pernah bilang mau ngambil hak asuh anak ketika anak dewasa. Kalau anak uddah dewasa kan dikasih kebebasan buat milih ya mbak. Aku takutnya nanti dia lebih memilih ikut ayahnya

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam pengasuhan anak?

Informan : Masalah pengasuhan anak aku rawat sebaik mungkin mbak

Penulis : Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam menjalankan peran sebagai pemimpin rumah tangga?

Informan : Digibahin tetangga mbak, mereka menilai seolah olah aku orang ngga bener mbak

Penulis : Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan tersebut?

Informan : Biasanya si ngga aku dengerin ya mbak, karna ngga bakal ada habisnya juga kalau diladenin

Penulis : Apakah ada dukungan dari keluarga atau lingkungan sekitar?

Informan : Ada mbak, keluargaku sangat mendukung si mbak

4. Informan Ibu Septi

Nama :Ibu Septi

Umur:31 Tahun

Pekerjaan : Karyawan pabrik

Alamat : Desa Wiyorowetan, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang

Penulis : Selama menikah ibu dikaruniai berapa anak?

Informan : Satu mbak

Penulis : Pasca perceraian, siapa yang bertanggung jawab atas nafkah anak?

Informan : Aku si mbak

Penulis : Apakah ayah masih memberi nafkah kepada anak?

Informan : Ayahnya udah ngga pernah ngasih nafkah lagi mbak setelah berpisah

Penulis : Bagaimana ibu mengatur kebutuhan ekonomi keluarga pasca perceraian?

Informan : Kalau masalah ekonomi aku lebih tertata mbak sekarang, apalagi aku sendiri yang menanggung, ayahnya juga udah ngga pernah ngasih. Jadi harus berhemat lagi

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam mendidik dan membimbing anak?

Informan : Sebisa mungkin anakku tetap dididik mbak, walaupun aku jarang dirumah tapi aku selalu memberikan pengertian kalau dia harus lebih prihatin lagi karena Cuma hidup berdua dengan ibunya

Penulis : Bagaimana ibu mengambil keputusan penting dalam keluarga?

Informan : Kalau mengambil keputusan apapun itu aku biasanya sendiri mbak

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam urusan perwalian anak?

Informan : Walaupun bekerja aku tetap nyempetin waktu buat hadir kalau ada pengambilan rapot mbak, karna aku gamau anakku ngerasa berbeda dari teman-temannya

Penulis : Pasca perceraian, siapa yang memegang hak asuh anak?

Informan : Aku seluruhnya mbak

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam pengasuhan anak?

Informan : Sebisa mungkin ya walaupun aku jarang ada waktu, anak selalu aku perhatikan mbak, dia sudah kehilangan peran ayah jadi jangan kehilangan peran ibu juga

Penulis : Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam menjalankan peran sebagai pemimpin rumah tangga?

Informan : Waktu si mbak, cara membagi waktu bekerja sama mengasuh anak aku sedikit kesusahan, karna tidak ada yang bisa dititipin. Aku pengen anak selalu dalam pengawasan

Penulis : Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan tersebut?

Informan : Biasanya kalau pulang kerja ataupun malamnya aku selalu menemani anakku belajar ataupun ngerjain pr, sebisaku aku harus menemamni dia, karna siangnya juga udah aku tinggal seharian

Penulis : Apakah ada dukungan dari keluarga atau lingkungan sekitar?

Informan : Beruntung tetangga-tetangga semua pada baik-baik si mbak, kalau pas aku kerja masih bisa mantau anakku.

5. Informan Ibu Heni

Nama : Ibu Heni

Umur : 31

Pekerjaan : Penjahit

Alamat :Desa Wiyorowetan, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang

Penulis : Selama menikah ibu dikaruniai berapa anak?

Informan : Satu doang mbak

Penulis : Pasca perceraian, siapa yang bertanggung jawab atas nafkah anak?

Informan : Aku semua mbak

Penulis : Apakah ayah masih memberi nafkah kepada anak?

Informan : Ngga mbak, ayahnya udah pasrahin tanggung jawab anaknya ke aku semua, karena ayahnya udah punya keluarga baru dan udah dikaruniai anak lagi

Penulis : Bagaimana ibu mengatur kebutuhan ekonomi keluarga pasca perceraian?

Informan : Seperti biasa si mbak, ngga yang terlalu irit ngga yang terlalu boros, karena juga tanggunganku masih satu kan

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam mendidik dan membimbing anak?

Informan : Karena aku kurang bisa mendidik sendiri jadi aku daftarin ke tempat-tempat pendidikan mbak, meskipun aku harus mengantar jemput ngga papa yang penting anakku bisa mendapatkan pendidikan yang layak

Penulis : Bagaimana ibu mengambil keputusan penting dalam keluarga?

Informan : Aku bias any minta pendapat ke kakakku mbak kalau mau mengambil keputusan-keputusan penting itu

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam urusan perwalian anak?

Informan : Aku yang urus semua si mbak, dari mulai ambil rapot, daftar sekolah, keumpulan-kumpulan, sampai menentukan sekolahpun aku sendiri

Penulis : Pasca perceraian, siapa yang memegang hak asuh anak?

Informan : Aku sepenuhnya mbak, karena tadi kan ayahnya udah masrahin tanggung jawabnya

Penulis : Bagaimana peran ibu dalam pengasuhan anak?

Informan : Meskipun anakku ayahnya udah ngga mau bertanggung jawab tetapi tetap aku asuh sebaik mungkin, biar dia tidak merasa beda dari teman-temannya mbak, berangkat sekolah ya aku anter, intinya biar setara dengan teman-temannya walaupun aku juga harus membagi waktu dengan bekerja

Penulis : Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam emnjalankan peran sebagai pemimpin rumah tangga?

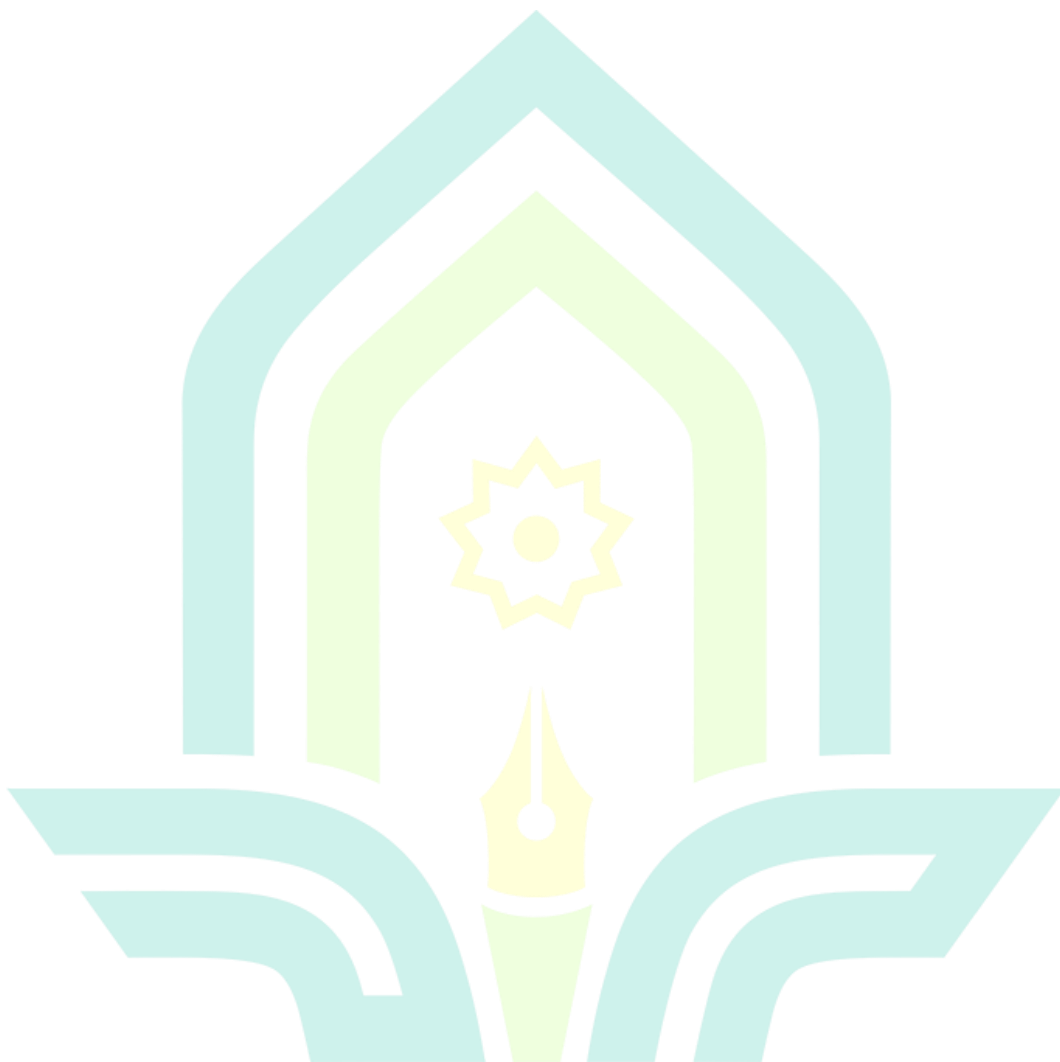
Informan : Omongan dari tetangga sekitar mbak, pedes-pedes banget, yang mereka omongin tuh sebenarnya ngga bener mbak, semuanya fitnah

Penulis : Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan tersebut?

Informan : Aku cuma bisa bersabar mbak, sebenarnya ngga ikhlas tapi ya mau bagaimana lagi

Penulis : Apakah ada dukungan dari keluarga atau lingkungan sekitar?

Informan : Keluargaku sangat mendukung mbak, terlebih kakakku yang laki-laki, beliau selalu jadi garda terdepan buat aku



DOKUMENTASI





Lampiran 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nanda Ghina Roudhotul Jannah
 Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 22 januari 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Wiyorowetan, Kecamatan
 Ulujami, Kabupaten Pemalang
 Email :
nanda.ghina.roudhotul.jannah@mhs.ac.id

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rudiyanto
 Pekerjaan : Pedagang
 Nama Ibu : Tuma'ninah
 Pekerjaan : Buruh
 Alamat : Jl. Durian, RT 03/RW 05, Desa Wiyorowetan,
 Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------------------------|------|
| 1. SD N 01 Wiyorowetan | 2016 |
| 2. Mts Walisongo Ulujami | 2019 |
| 3. MA Nurul Athfal | 2022 |

Pengalaman Organisasi

-